



Vol.01 || Januari | 2011

What's Happening	
Appreciation Night.....	01-02
Ceo Speaks Aetra Air Jakarta.....	03
Provoke Short Movie Competition.....	04
BBS ke Merapi.....	05-06
Jifestinto.....	07
Entertainment Section	
Alpha Omega.....	08
Inspiration	
Asnan Furinto.....	09-10

Kritik & Saran

Untuk meningkatkan kualitas Warta JWC kita, silahkan layangkan kritik & saran Anda ke: publicrelations@binus.edu
Terima kasih untuk partisipasi Anda

What's Happening:

BINUS
BUSINESS SCHOOL

People. Innovation. Excellence.

30
ANNIVERSARY
BANK MTSANTARA

Appreciation Night

"Let Us Strive for Excellence"



Appreciation Night BINUS BUSINESS SCHOOL

Penghargaan *The Best of The Best* Bagi BINUSIAN

Untuk kali kedua, BINUS BUSINESS SCHOOL (BBS) kembali menyelenggarakan Appreciation Night, Kamis (9/12). Ini merupakan ajang penghargaan dan dukungan BBS kepada mereka yang berprestasi di bidang pendidikan mencakup mahasiswa, alumni, dosen, hingga peneliti.

Penghargaan *The Best of The Best* diberikan dalam lima kategori, yaitu The Martha Tilaar Student Excellence Award, The Blue Bird Leadership Award for Exceptional Alumni, The IBM Thesis Excellence Award, dan The Allianz Teaching Excellence

Award and Researcher Excellence Award for Outstanding Lecturers and Researchers of The Year.

"Yang membuat lebih menarik karena kita meletakkan nama perusahaan dalam award tersebut. Company yang dipilih inspiratif dan memacu inovasi," ujar Executive Dean BBS Firdaus Alamsjah, Ph.D.

Ajang ini diharapkan dapat memacu dan meningkatkan performa serta kualitas pendidikan di Indonesia. "Mencapai hasil positif dalam menciptakan pemimpin bangsa demi masa depan yang lebih baik

dan sejahtera di Indonesia," tutur Founder/Chairwoman Martha Tilaar Group Dr. Martha Tilaar.

Sementara bagi para pemenang, ajang ini merupakan cara untuk memotivasi diri serta orang lain dalam mencapai prestasi yang lebih baik lagi. "Pencapaian untuk sesuatu tidak pernah ada habisnya. Meski sudah mencapai sesuatu yang bagus, itu akan menjadi motivasi untuk mencapai yang lebih baik lagi dari sekarang," ujar peraih The IBM Thesis Excellence Award BINUS International, Bhavna C.K. Nathani.(YD)



Inilah para peraih penghargaan *The Best of The Best* dalam Appreciation Night:

• **The Martha Tilaar Student Excellence Award BINUS International:**

Hansi Joachim (School of Accounting of BINUS International)

• **The Martha Tilaar Student Excellence Award BINUS BUSINESS SCHOOL:**

Edward Pardomuan (Master Management Young Professional Program)

• **The IBM Thesis Excellence Award BINUS International:**

Bhavna C.K. Nathani (School of Computer Science)

• **The IBM Thesis Excellence Award BINUS BUSINESS SCHOOL:**

Hardijanto Saroso dan Boetje Bismart (MM in Applied Finance)

• **The Blue Bird Leadership Award BINUS International:**

Kris Antoni Hadiputra, S.Kom, B.Sc (Double degree in Computer Science BINUS International and Murdoch University)

• **The Blue Bird Leadership Award BINUS BUSINESS SCHOOL:**

Florian Luigi Dwitjahjo, ST, MM (Young Professional (General Management) Program)

• **The Allianz Teaching Excellence Award BINUS International:**

Erwin Adi, M.Sc (Program Coordinator Networking, The School of Computer Science)

• **The Allianz Teaching Excellence Award BINUS BUSINESS SCHOOL:**

Tubagus Hanafi Soeriaatmadja, MBA, M.Si (Program Director of MM Executive)

• **The Allianz Researcher Excellence Award**

Dezie Leonarda Warganegara, Ph.D (Director of Research and Development BBS)

“Yang membuat lebih menarik karena kita meletakkan nama perusahaan dalam award tersebut. Company yang dipilih inspiratif dan memacu inovasi,”

Firdaus Alamsjah, Ph.D.



What's Happening:



CEO SPEAKS On Growth with President Director of PT Aetra Air Jakarta: Ir. Syahril Japarin

Ubah Mindset Pegawai untuk Memajukan Perusahaan

CEO Speaks On Growth yang dilaksanakan di Gedung The Joseph Wibowo Center, Jakarta Selatan, Senin (20/12), menghadirkan President Director of PT Aetra Air Jakarta Ir. Syahril Japarin.



Sepak terjangnya di perusahaan air minum ini tak perlu dipertanyakan lagi. Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) ini berhasil membawa perusahaan air bertaraf premium tersebut menembus volume tahunan air minum terjual 129,4 juta m³. Sebuah pencapaian yang melampaui target *rebasng* atau kontrak kerja lima tahunan sebesar 128,25 juta m³.

Sebagai leader, ia menyadari butuh usaha ekstra untuk membangkitkan kembali perusahaan ini. Perombakan di sisi internal dan eksternal dilakukan. Dari sisi internal, PT Aetra Air Jakarta ingin mindset, paradigma, dan pola pikir karyawan bisa berubah.

Begitu pula paradigma bisnis yang ada sebelumnya berupaya membangkitkan mental pegawainya

untuk bersiap menghadapi perubahan. "Kunjungi seluruh unit dan beritahu kondisi perusahaan sesungguhnya," urai Syahril.

Dalam kunjungan tersebut, Syahril menjalin komunikasi dengan bawahannya guna menyentuh kebutuhan diri dan spiritual mereka. Kepada 2700 karyawannya, ia menunjukkan arah perubahan ke depan dengan menyiapkan mereka untuk berubah.

Perubahan nama dari Thames PAM Jaya (TPJ) menjadi Aetra lantaran kepemilikan yang semula dipegang Thames Water Overseas Ltd dialihkan kepada Acuatico. Tekadnya mewujudkan sebuah perusahaan air minum yang berkualitas dengan penanganan profesional, muncul

saat ia mendapatkan pengalaman memprihatinkan tatkala memimpin sebuah proyek perusahaan asing di Lampung.

Sebagai perusahaan yang hanya memiliki satu jenis produk, saat ini pergerakan Aetra terdapat di tiga wilayah, yakni Jakarta Utara, Jakarta Pusat, dan Jakarta Timur. Sementara pelanggan terbesarnya terdapat pada pelanggan rumah tangga. Sejauh ini, pihaknya belum dapat merangkul seluruh warga Jakarta untuk menggunakan produknya. "Mengenai ketersediaan air di Jakarta dan sekitarnya, kami bertekad menyediakan air bersih hingga 17 tahun mendatang dan tanpa membebankan biaya kepada masyarakat," harap dia.(YD)

Provoke! Art Wave with BINUS INTERNATIONAL

Salurkan Bakat Siswa dalam *Short Movie Competition*



Grand final Short Movie Competition BINUS INTERNATIONAL dan majalah Provoke! digelar di Gedung The Joseph Wibowo Center, Senayan, Jakarta Selatan, Sabtu (18/12). Kompetisi film pendek bertema *My School, My Life* ini merupakan lanjutan dari acara Provoke! Art Wave with BINUS INTERNATIONAL 2 Oktober silam.

Kompetisi yang terbuka untuk siswa tingkat sekolah menengah atas ini menetapkan 15 finalis. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia. "Untuk meningkatkan spirit siswa-siswi SMA dalam berkreasi dan berinovasi, dan juga memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang film," urai Head of School of Film Program of BINUS INTERNATIONAL, Tito Imanda, M.A menjelaskan alasan diselenggarakannya acara ini.

Juri yang terdiri dari Nataya Aryadni, Lola Amaria, Ekky Imanjaya, dan Tito Imanda ini menetapkan tiga film yang layak menjadi pemenang, sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Mereka adalah:

- Film Terbaik: "B Te" (Rifa'atul Mahmudah, SMKN 1 Cilacap).
- Film Terprovokel: "Lola" (Joddy Pramdya, SMA High/Scope Indonesia).
- Sutradara Terbaik: "Private Bastard" (Luthfan N, SMAN 12 Jakarta).
- Film Favorit Penonton: "Inside The Box" (Mikael, Kolese Kanisius Jakarta).

Seluruh peserta Short Movie Competition a.

Lola Amaria, Ekky Imanjaya, Nataya Aryadni, Tito Imanda didaulat menjadi juri dalam Short Movie Competition di yang diselenggarakan Binus International bekerja sama dengan majalah Provoke!

Tanpa canggung, para peserta mempresentasikan film karya mereka di hadapan para juri dan peserta lainnya. c.



What's Happening:

BINUS Peduli Korban Merapi

Tak henti-hentinya Bangsa Indonesia dirundung duka. Usai gempa di Mentawai, Sumatra Barat, banjir bandang di Wasior, Papua Barat, kini masyarakat Yogyakarta tengah menghadapi meletusnya Gunung Merapi.



Kondisi ini menggerakkan masyarakat Indonesia untuk mengulurkan tangan tak terkecuali BINUS BUSINESS SCHOOL (BBS). Sebanyak tujuh karyawan bertolak ke Yogyakarta pada Jumat (5/11) untuk membantu korban meletusnya Gunung Merapi. Mereka membawa amanah berupa donasi hasil swadaya karyawan-karyawan Yayasan BINA NUSANTARA di Gedung The Joseph Wibowo Center, Jakarta Selatan.

Arie Wibowo, Learning Support BBS kepada redaksi .

Setibanya di Kota Yogyakarta, tim relawan segera mencari tahu apa saja yang dibutuhkan para pengungsi. "Kami membeli mi instan, susu formula untuk bayi dan orang dewasa, makanan bayi, pembalut, popok bayi, pasta gigi, dan minyak goreng," tambah Arie.

Kesedihan Merebak

Arie menggambarkan kondisi Yogyakarta dan sekitarnya yang begitu menyedihkan. Debu vulkanik dimana-mana, jarak pandang terbatas, bahkan tatapan pengungsi yang seakan bertanya kapan bencana ini akan berakhir. "Warga stres karena tidak tahu kapan bencana ini akan berakhir. Mereka juga memikirkan ternak yang belum diungsikan karena itu mata pencaharian mereka," imbuhnya. Selain membagi bantuan berupa makanan dan perlengkapan lainnya, relawan BINUS juga membantu korban secara psikologis. Mereka berbagi cerita, mengobrol, dan bertukar pikiran dengan harapan dapat menghibur para pengungsi. Ada banyak hal yang dapat dipetik dari kepergian para relawan ke lokasi bencana. Manusia boleh berencana namun Tuhan yang menentukan. Jika Tuhan sudah berkehendak, manusia tidak dapat menolaknya termasuk tertimpa bencana.

Di sisi lain, inilah saatnya bangsa Indonesia bersatu, bahu-membahu meringankan beban saudara yang mengalami kesusahan. "Bersyukur kita di sini masih dapat tertawa dibandingkan saudara kita di sana. Karena itu perggunakan hidup sebaik mungkin," kata Arie bijak.(YD)



"Bersyukur kita di sini masih dapat tertawa dibandingkan saudara kita di sana. Karena itu perggunakan hidup sebaik mungkin."

Keberangkatan tim relawan BBS terbilang cukup mendadak. Mereka pun memutuskan cukup membawa uang tunai yang nantinya dibelanjakan di Yogyakarta untuk keperluan pengungsi. "Persiapan hanya sehari sebelum keberangkatan," ujar S.F.D

Tim memfokuskan bantuan pada pengungsi di Seminari Tinggi Santo Paulus, Kentungan. Di lokasi tersebut, terdapat lebih dari 600 pengungsi, terdiri dari 325 laki-laki dan 368 perempuan yang membutuhkan bantuan.

What's Happening:



Para sutradara dan penulis naskah film Belkibolang berdiskusi dengan penonton usai menonton film garapan mereka.



Berpose usai peluncuran buku *Mau Dibawa Ke Mana Sinema Kita*.

JIFFest Hadir di BINUS INTERNATIONAL



Executive Dean BINUS BUSINESS SCHOOL Firdaus Alamsjah, Ph.D saat peresmian BINUS school of film

Jakarta International Film Festival (JIFFest) ke-12 mulai digelar 25 November hingga 5 Desember 2010. Memutar 91 judul film dari 33 negara, JIFFest digelar di tiga tempat yakni Gedung Joseph Wibowo Center BINUS INTERNATIONAL, official Venue Blitz Pacific Place, dan *Supporting Venues Kineforum*.

Selain nonton film, ada yang unik dengan penyelenggaraan JIFFest tahun ini. BINUS INTERNATIONAL

Film Program menganugerahkan Lifetime Achievement Award kepada Misbah Yusa Biran yang dianggap telah mendedikasikan hidupnya pada dunia perfilman Nasional.

"Saya berterima kasih sekali. Dengan penghargaan ini berarti BINUS memandang pentingnya arsip-arsip film yang selama ini banyak dilecehkan banyak orang," ujar Misbah Yusa Biran.

Sementara film *Belkibolang* mendapatkan applause luar biasa dari para penonton karena film dikemas dengan unik dan apik. *Belkibolang* merupakan kumpulan sembilan film pendek yang mengambil setting Jakarta di malam hari dengan dua orang yang berperan sebagai karakter utama.

Berikut ini agenda JIFFest ke-12 yang diselenggarakan di BINUS INTERNATIONAL

1. Seminar: Serunya! "Apa yang kau cari Produser?"
2. Film Financing Forum
3. Launching of Binus International Film Program
4. Open Lecture with Dr. Gaik Cheng Khoo (Australian National University) on Archive and Sinematek Indonesia
5. Lifetime Achievement Award to Misbah Yusa Biran
6. Peluncuran website www.filminonesia.or.id bersama J.B. Kristanto, Lisabona Rahman, dan Eric Sasono
7. Double Books Launch: "Asian Cinema Journal" (Edisi Khusus Sinema Indonesia) & "Mau Dibawa Kemana Sinema Kita?"
8. Beberapa wacana seputar film Indonesia bersama Thomas Barker (National University of Singapore), Gaik Cheng Khoo, Ekky Imanjaya.
9. Pemutaran film *Belkibolang*:
 - Umbrella (Sutradara Agung Sentausa)
 - Chit Chat (Ifa Isfanyah)
 - Mamalia (Tumpal Tampubolon)
 - Planet Elephant (Rico Marpaung)
 - Gecko (Anggun Priambodo)
 - Peron (Azhar Lubis)
 - ELL4 (Wisnu Surya Pratama)
 - Roller Coaster (Edwin)
 - Full Moon (Sidi Saleh)



Misbah Yusa Biran (kanan) saat mendapatkan penghargaan Lifetime Achievement dari BINUS BUSINESS SCHOOL



Thomas Baker (kanan) usai menyampaikan presentasinya mengenai konsep Film Nasional di Indonesia



Alpha and Omega, Kisah Petualangan Serigala Berbeda Kasta

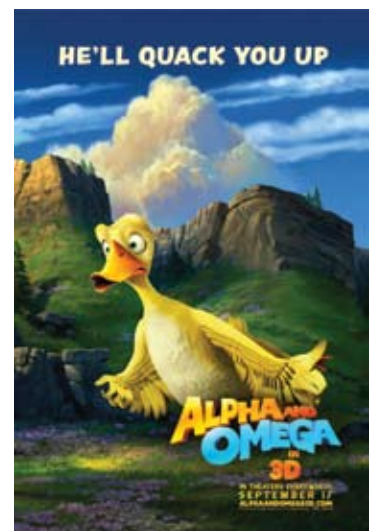
Film ini berkisah mengenai kehidupan dua kelompok serigala, Alpha dan Omega. Kate (Hayden Panettiere) adalah serigala betina dari grup Alpha yang merupakan kelompok elit serigala. Ia selalu memegang teguh tanggung jawab dan disiplin dalam segala hal.

Kate tahu jika hidup di alam bebas penuh dengan tantangan. Ia tidak mau berbuat ceroboh yang nantinya bakal mencelakakan dirinya atau serigala lain dalam kelompoknya.

Berbeda dengan Kate, Humphrey (Justin Long) adalah serigala yang hanya hidup untuk bersenang-senang. Ia merupakan serigala yang berasal dari grup Omega, yaitu kelompok serigala yang kastanya berada di bawah Alpha.

Suatu ketika, Kate dan Humphrey ditangkap penjaga Jasper National Park. Keduanya dikirim ke Idaho Park, tempat yang sangat jauh dari tempat asal mereka sebagai bagian dari program populasi serigala.

Berkat kecerdikan Kate, mereka dapat meloloskan diri dari kandang. Namun masalah tidak berakhir di sana. Kate dan Humphrey harus mencari jalan untuk pulang kembali ke tempat asal. Dalam perjalanan pulang, Kate dan Humphrey saling menghargai bakat masing-masing hingga tumbuh rasa cinta di antara mereka. (YD)





Asnan Furinto, Ph.D Melalui Penelitian, Menjadi Manusia Bermanfaat

Menyebarkan ilmu. Demikian harapan Dr. Asnan Furinto, Head of School Marketing BINUS BUSINESS SCHOOL, terkait paper ilmiahnya yang berjudul *Designing Competitive Loyalty Programs: How Types of Programs Affect Customer Equity* berhasil dipublikasikan di tingkat internasional.

Berawal dari disertasinya di School of Management Universitas Indonesia, ia mencoba memasukkan paper tersebut dalam *Journal of Targeting, Measurement, and Analysis for Marketing*. Ada dua sebab mengapa Asnan berniat mengirimkan paper ilmiah ke tingkat internasional terbitan Palgrave McMillan, UK, ini: untuk quality control dan pemanfaatan ilmu.

Terkait quality control, Asnan berharap disertasi ini memiliki kualitas berskala internasional. Menurut dia, bukan hal mudah melakoninya. Setelah 13 bulan mengerjakan disertasi, ia masih butuh sekitar delapan bulan hingga karyanya dipublikasikan. "Ada beberapa revisi, tulisannya, datanya, analisis kurang lengkap," tutur pria yang meraih Cum Laude saat menyelesaikan gelar Ph.D nya ini.

Ambisinya sederhana saja, paper ini berguna bagi masyarakat luas, baik nasional maupun internasional. Menurut dia, melalui jurnal internasional, banyak pihak yang

akan membaca karya tersebut. Pemanfaatan ilmu yang ada di dalamnya pun akan semakin maksimal.

Asnan mencontohkan, ada beberapa mahasiswa doktoral di Perancis mengirimkan email. Mereka meminta penjelasan lebih lanjut mengenai paper tersebut. "Saya makin senang karena paper saya berguna dan dibaca banyak orang," lanjutnya.

Sebagai gambaran, *Designing Competitive Loyalty Programs: How Types of Programs Affect Customer Equity* ini berisi mengenai analisis loyalti program dari dunia industri. Asnan memilih dua industri yakni penerbangan dan perbankan.

Sikap loyal pelanggan di kedua industri tersebut memiliki perbedaan signifikan. Pada dunia perbankan, pelanggan bersifat kontraktual dengan pilihan terbatas bagi pelanggannya. "Misalnya seseorang memiliki *complain* dengan kartu kredit miliknya, dalam masa itu ia harus mengurus kartunya tanpa bisa

langsung berhenti," aku dosen yang meraih gelar sarjananya di Institut Teknologi Bandung ini. Berbeda dengan pelanggan maskapai penerbangan. Bila pelanggan mengalami ketidakpuasan, mereka dapat langsung beralih ke perusahaan penerbangan lainnya.

"Menganalisis quality program seperti apa yang efektif meningkatkan pelanggan agar loyal. Seperti apa desainnya atau bentuknya yang paling efektif meningkatkan nilai pelanggan buat perusahaan, akan bikin pelanggan sering datang bahkan lebih banyak, beli satu produk sekarang beli dua, setting industri seperti apa yang paling efektif meningkatkan loyalitas pelanggan," tutur dia.

Tunjangan Ditjen Dikti Kemendiknas
Selain menjabat sebagai Head, School of Marketing BINUS BUSINESS SCHOOL, saat ini Asnan merupakan Head, Center for Research in Marketing Excellence (CRiME), dan Chairman, Academic Team of Doctorate Program in Management. Maka tidaklah mengherankan bila

Asnan akrab dengan dunia penelitian.

Untuk 2010, penelitian berjudul *Designing Competitive Loyalty Programs: How Types of Programs Affect Customer Equity* pun berhasil mendapatkan tunjangan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. Ditjen Dikti Kemendiknas setiap tahunnya memberikan tunjangan atau insentif kepada peneliti dari berbagai

bidang ilmu yang papernya berhasil dimuat di jurnal internasional. “Setelah Research and Development (R&D) BBS mengecek, ini adalah satu-satunya paper dari bidang ilmu marketing,” imbuhnya.

Namun sekali lagi Asnan menegaskan, mendapatkan insentif dari DIKTI bukanlah tujuan utama. Ia menganggap ini hanyalah bonus semata. “Banyak orang yang baca.

Kemudian dibantu R&D dimasukkan ke DIKTI dan ternyata mendapat bantuan. Jadi ini bonus aja,” urainya.



“Menganalisis quality program seperti apa yang efektif meningkatkan pelanggan agar loyal. Seperti apa desainnya atau bentuknya yang paling efektif meningkatkan nilai pelanggan buat perusahaan, akan bikin pelanggan sering datang bahkan lebih banyak, beli satu produk sekarang beli dua, setting industri seperti apa yang paling efektif meningkatkan loyalitas pelanggan,”

Nama: Asnan Furinto Ph.D

Pendidikan:

- PhD in Marketing, Graduate School of Management with Cum Laude ,University of Indonesia, 2009
- Australia Master of Business Administration (MBA) in Marketing, Monash Mt. Eliza Business School, Melbourne, 2000
- Bachelor of Engineering (Mechanical). Technology Bandung Institute of Technology (ITB) 1996

Penelitian:

Designing Competitive Loyalty Programs: How Types of Program Affect Customer Equity	2009	Journal of Targeting, Measurement, and Analysis for Marketing (Vol.17, no. 4)
Pengaruh NFC dan Taktik Penjualan terhadap Persepsi Hasil Tawar Menawar	2008	Media Riset Bisnis dan Manajemen (Vol 8. no.1)
Pemodelan Nilai Jangka Panjang Pelanggan dalam Manajemen Hubungan Pelanggan	2008	Jurnal Ekonomi (Vol.13. no.1)
The Role of CLV in Dynamic Retention Strategy	2008	Jurnal Ekonomi (Vol. 13 no.2)

Book: Marketing Reloaded (2009), co author. Penerbit Salemba Empat.
ISBN No. 978-979-061-063-7

Segenap Tim redaksi Warta JWC mengucapkan:

**Merry
X'mas**

&

Happy

**new
year**

2011